

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 DENGAN PERILAKU GIZI SEIMBANG PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

Kenty Andika^{1*}, Noviana Zara², Nina Herlina³

^{1,2,3} Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

Email: kenty.180610056@mhs.unimal.ac.id*, noviana.zara@unimal.ac.id, dr.ninaherlina@unimal.ac.id

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Prevalensi kejadian COVID-19, menurut WHO tahun 2021 melaporkan telah terdapat lebih 200 juta kasus yang terkonfirmasi. Kejadian COVID-19 masih menjadi fenomena sampai saat ini, salah satu cara agar terhindar dari kejadian COVID-19 adalah dengan cara melakukan perilaku gizi seimbang untuk meningkatkan imun tubuh sehingga dapat mencegah terinfeksi penyakit COVID-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan perilaku gizi seimbang pada mahasiswa Universitas Malikussaleh. Metode penelitian menggunakan desain cross-sectional, dengan responden adalah mahasiswa Universitas Malikussaleh sebanyak 413 mahasiswa dan pengambilan data menggunakan kuesioner melalui media google form. Hasil penelitian menunjukkan 32,2% responden mayoritas berusia 19 tahun, 62,2% responden mayoritas berjenis kelamin perempuan, 36,6% responden mayoritas berasal dari Fakultas Teknik, 30,5% responden mayoritas berasal dari angkatan 2021, 66,1% responden mayoritas memiliki pengetahuan baik dan 74,6% responden mayoritas memiliki perilaku gizi seimbang yang cukup. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan perilaku gizi seimbang pada mahasiswa Universitas Malikussaleh.

Kata kunci: COVID-19, pengetahuan, perilaku gizi seimbang.

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a new type of disease that has never been identified before in humans. Prevalence of COVID-19, according to the WHO in 2021, there have been more than 200 million confirmed cases. The incidence of COVID-19 is still a phenomenon now, one of the way to avoid the occurrence of COVID-19 is to carry out balanced nutrition behavior to increase the body's immune system to prevent infection of COVID-19 disease. The purpose of this study was to determine how the relationship between the level of knowledge about COVID-19 with balanced nutrition behavior in Malikussaleh University students. The research method used a cross-sectional design, with the respondents being 413 students of Malikussaleh University and data collection using a questionnaire via google form media. The results showed that 32,2% of the majority of respondents were 19 years old, 62,2% of the majority of respondents were female, 36,6% of the majority of respondents were from the Faculty of Engineering, 30,5% of the majority of respondents were in 2021 academic year, 66,1% of the majority of respondents have good knowledge and 74,6% of the majority of respondents have adequate balanced nutrition behavior. Based on the research concluded that there was a relationship between the level of knowledge about COVID-19 and balanced nutrition behavior in Malikussaleh University students.

Keywords: COVID-19, knowledge, balanced nutrition behavior

1. Pendahuluan

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 (*Severe Acute*

Respiratory Syndrome Corona Virus 2) yang baru muncul di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019.⁽¹⁾ Kasus COVID-19 sampai saat ini terus mengalami peningkatan, WHO (*World*

Health Organization) melaporkan secara global pada tanggal 13 Agustus 2021 terdapat 205.338.159 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi, termasuk 4.333.094 kematian.⁽²⁾ Kementerian Kesehatan melaporkan di Indonesia sendiri kasus COVID-19 juga terus mengalami peningkatan, pada tanggal 14 Agustus 2021 kasus COVID-19 yang terkonfirmasi di Indonesia mencapai 3.854.354 orang di antaranya 384.807 pasien yang aktif, 3.351.959 pasien yang sembuh dan 117.588 kasus yang meninggal. Sebaran kasus COVID-19 hampir ada di setiap Provinsi di Indonesia.⁽³⁾

Prevalensi kasus COVID-19 di Aceh pada tanggal 15 Agustus 2021 mengalami peningkatan dari kasus sebelumnya menjadi 27.427 kasus yang terkonfirmasi di antaranya 5.313 kasus dalam masa perawatan, pasien sembuh sebanyak 20.948 dan pasien yang meninggal sebanyak 1.166 kasus. Sedangkan prevalensi kejadian COVID-19 di Kota Lhokseumawe sendiri kasus yang terkonfirmasi sebesar 1.227 dan di Kota Aceh Utara sebesar 674 kasus.⁽⁴⁾

Kemunculan SARS-CoV-2 telah menyebabkan pandemik global dan menjadi masalah kesehatan serius, untuk itu salah satu cara agar tercegah dari COVID-19 ialah dengan cara melakukan perilaku gizi seimbang. Perilaku gizi seimbang merupakan hal yang penting dalam menjaga sistem kekebalan tubuh. Kementerian Kesehatan tahun 2020 menyatakan bahwa mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang serta aman dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh serta dapat menurunkan resiko penyakit kronis dan penyakit infeksi.⁽⁵⁾

Pencegahan terhadap kasus COVID-19, pengetahuan juga memiliki peran penting, dikarenakan pengetahuan seseorang dapat langsung mempengaruhi individu untuk berperilaku dalam pencegahan COVID-19. Apabila seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah terhadap pencegahan virus ini, maka hal ini akan berdampak pada perilaku orang tersebut dalam mematuhi protokol pencegahan COVID-19.

Penelitian akan dilakukan kepada mahasiswa karena mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat dan memiliki peran yang sangat penting sebagai *agent of change*. Mahasiswa juga tidak hanya menjadi pengagas perubahan melainkan menjadi objek atau pelaku dari perubahan tersebut.⁽⁶⁾ Dalam masa pandemi COVID-19 ini mahasiswa memiliki peranan penting dalam menyebarkan informasi-informasi tentang COVID-19 melalui media massa/media sosial yang dapat dilihat oleh masyarakat luas sehingga dapat menekan penyebaran COVID-19.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan September s/d Maret 2022 di Universitas Malikussaleh. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Universitas Malikussaleh yaitu sebanyak 14.594 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling* dan dilanjutkan dengan *Simple Random Sampling* dengan menggunakan rumus *Lemeshow* yaitu sebanyak 413 orang.

$$n = \frac{Z^2 a \cdot p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 a \cdot p(1-p)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)14.594}{0,05^2(14.594-1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = 374,3 \approx 375$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah minimal sampel dalam penelitian ini adalah 375 orang, untuk menghindari kesalahan pengambilan data, maka besar sampel ditambah 10% dari sampel minimal menjadi 413 sampel.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner pengetahuan tentang COVID-19 dan perilaku gizi seimbang yang diisi langsung oleh responden melalui kuesioner dengan menggunakan media *google form*. Data sekunder merupakan daftar jumlah mahasiswa aktif Universitas Malikussaleh angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang diperoleh dari Biro Akademik Administrasi dan Kemahasiswaan Universitas Malikussaleh.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

a. Gambaran Karakteristik

Berdasarkan hasil penelitian ini telah didapatkan data mengenai gambaran karakteristik meliputi usia, jenis kelamin, fakultas dan angkatan. Data-data tersebut akan diperlihatkan secara lebih spesifik pada tabel 1 sampai tabel 3.

Tabel , menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan usia mayoritas responden didapatkan berusia 19 tahun yaitu sebanyak 133 orang (32,2%) dan minoritas responden berusia 23 tahun yaitu sebanyak 1 orang (0,2%). Berdasarkan jenis

kelamin mayoritas responden didapatkan berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 257 orang (62,2%). Berdasarkan fakultas mayoritas responden didapatkan pada Fakultas Teknik yaitu sebanyak 151 orang (36,6 %) dan minoritas responden didapatkan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu sebanyak 26 orang (6,3%). Berdasarkan angkatan mayoritas responden didapatkan pada angkatan 2021 yaitu sebanyak 126 orang (30,5%) dan minoritas responden didapatkan pada angkatan 2019 yaitu sebanyak 85 orang (20,6%).

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Fakultas, dan Angkatan

Karakteristik Responden	n	%
Usia (tahun)		
17	7	1,7
18	82	19,9
19	133	32,2
20	93	22,5
21	77	18,6
22	20	4,8
23	1	0,2
Jenis Kelamin		
Laki-laki	156	37,8
Perempuan	257	62,2
Fakultas		
Fakultas Hukum	33	8,0
Fakultas Pertanian	41	9,9
Fakultas Teknik	151	36,6
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	82	19,9
Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Bisnis	80	19,4
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	26	6,3
Angkatan		
2018	87	21,1

2019	85	20,6
2020	115	27,8
2021	126	30,5
Total	413	100

Sumber: Data Primer (2021)

b. Gambaran Perilaku Gizi Seimbang

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Gizi Seimbang

Perilaku Gizi Seimbang	n	%
Baik	56	13,6
Cukup	308	74,6
Kurang	49	11,9
Total	413	100

Sumber: Data Primer (2021)

Tabel 2, menunjukkan distribusi responden berdasarkan perilaku gizi seimbang didapatkan mayoritas responden memiliki perilaku gizi seimbang yang cukup yaitu sebanyak 308 orang (74,6%) dan hanya 49 orang (11,9%) memiliki perilaku gizi seimbang yang kurang.

c. Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	273	66,1
Cukup	91	22,0
Kurang	49	11,9
Total	413	100

Sumber: Data Primer (2021)

Tabel 3, menunjukkan distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 didapatkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan COVID-19 yang baik yaitu sebanyak 273 orang (66,1%) dan hanya 49 orang (11,9%) memiliki pengetahuan COVID-19 yang kurang.

d. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Perilaku Gizi Seimbang

Tabel 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19 dengan Perilaku Gizi Seimbang

Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19	Perilaku Gizi Seimbang						P Value	
	Baik		Cukup		Kurang			Total
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	45	16,5	197	72,2	31	11,4	273	100,0
Cukup	10	11,0	67	73,6	14	15,4	91	100,0
Kurang	1	2,0	44	89,8	4	8,2	49	100,0
Total	56	13,6	308	74,6	49	11,9	413	100

Sumber: Data Primer (2021)

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis menunjukkan dengan uji *Chi-square* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,036. Nilai $p=0,036$ lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. Hal ini menandakan terdapat adanya korelasi (hubungan) bermakna antara kedua variabel artinya H_0 ditolak atau terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan perilaku gizi seimbang pada mahasiswa Universitas Malikussaleh.

3.2 Pembahasan

a. Karakteristik Responden

Hasil Penelitian ini didapatkan bahwa usia terbanyak yaitu responden yang berusia 19 tahun yaitu sebanyak 133 orang (32,2%) dan minoritas responden berusia 23 tahun yaitu sebanyak 1 orang (0,2%). Hal ini disebabkan mahasiswa merupakan seorang peserta didik yang memasuki masa dewasa yang pada umumnya berada dalam rentang usia 18-25 tahun, pada masa tersebut mahasiswa mempunyai tanggung jawab terhadap masa perkembangannya, termasuk mempunyai rasa tanggung jawab terhadap kehidupannya untuk memasuki masa dewasa. Berdasarkan hasil penelitian, jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 257 orang (62,2%) daripada responden laki-laki yaitu 156 orang (37,8%). Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Mulawarman, Universitas Sumatera Utara, dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^(7,8,9,10).

Berdasarkan hasil penelitian fakultas sejalan dengan jumlah mahasiswa yang ada di Universitas Malikussaleh dimana jumlah mahasiswa Fakultas Teknik sebanyak 5.338 orang sedangkan mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebanyak 911 orang yang berarti mahasiswa dari fakultas Teknik lebih banyak dari pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Malikussaleh. Distribusi responden berdasarkan angkatan sejalan dengan jumlah mahasiswa yang ada di Universitas Malikussaleh dimana jumlah mahasiswa angkatan 2021 yaitu sebanyak 4.435 orang dan angkatan 2019 sebanyak 3.016 orang yang berarti jumlah mahasiswa angkatan 2021 di Universitas Malikussaleh lebih banyak di bandingkan angkatan 2019.

b. Gambaran Perilaku Gizi Seimbang

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Malikussaleh sebagian besar memiliki perilaku gizi seimbang yang cukup dan kurang. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa termasuk ke dalam kelompok remaja akhir di mana mahasiswa mempunyai aktifitas yang cukup padat, mulai dari perkuliahan sampai kepada kegiatan diluar perkuliahan

misalnya berolahraga dan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang dapat menguras energi sehingga berujung pada keharusan mahasiswa dalam mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang.

Aktivitas yang cukup padat ini mengakibatkan kebanyakan dari mahasiswa di Universitas Malikussaleh mempunyai kebiasaan sering melewatkan sarapan pagi yang sebenarnya sangat penting sebagai sumber energi untuk memulai hari. Aktivitas yang sangat padat dapat menyebabkan mahasiswa di Universitas Malikussaleh sering mengkonsumsi *fast food* dan makanan yang mengandung lemak yang tinggi, hal ini terjadi karena makanan *fast food* dan berlemak mudah disajikan dan didapatkan. Kebiasaan yang dapat mengganggu perilaku gizi seimbang pada mahasiswa Universitas Malikussaleh dapat dilihat juga dari kebiasaan bergadang, karena sebagian besar mahasiswa Universitas Malikussaleh mempunyai kebiasaan bergadang di karenakan tugas dan kegiatan yang padat.

Hasil dari penelitian ini juga didapatkan masih terdapat mahasiswa yang mempunyai perilaku gizi seimbang yang baik. Hal ini dapat terjadi karena adanya kepedulian dan kesadaran pada mahasiswa di Universitas Malikussaleh dalam menjaga kesehatannya dengan cara melakukan perilaku gizi seimbang. Melakukan perilaku gizi seimbang menjadi hal yang sangat penting di masa pandemi ini untuk menjaga daya tahan tubuh agar dapat terhindar dari COVID-19. Perilaku gizi seimbang pada mahasiswa di Universitas Malikussaleh dapat dilihat dari jawaban kuesioner penelitian, dimana sebagian besar mahasiswa mempunyai perilaku melakukan cuci tangan sebelum makan dan minum. Mencuci tangan sebelum makan dan minum dalam mencegah berbagai macam penyakit serta dapat membunuh kuman dan mikroorganisme berbahaya. Selain itu, perilaku gizi seimbang pada mahasiswa Universitas Malikussaleh juga dapat dilihat dari jawaban kuesioner sebagian besar menunjukkan adanya perilaku menutup makanan yang sudah dimasak agar tidak di hinggap lalat dan kotoran lainnya dan membaca label makanan sebelum membeli makanan kemasan.

c. Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Malikussaleh mempunyai pengetahuan yang baik mengenai COVID-19. Tingkat pengetahuan yang baik mengenai COVID-19 pada mahasiswa Universitas Malikussaleh dapat dilihat dari sebagian besar jawaban dari mahasiswa yang menjawab

pertanyaan-pertanyaan kuesioner sesuai dengan jawabannya. Hal ini menunjukkan adanya peranan dari pemerintah dalam upaya untuk melawan COVID-19 dengan melakukan promosi-promosi kesehatan di berbagai media, mulai dari media cetak, media sosial, televisi dan lainnya.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan masih terdapat mahasiswa yang mempunyai pengetahuan yang kurang terhadap pengetahuan COVID-19, hal ini bisa disebabkan karena kurangnya kesadaran serta kepedulian terhadap bahaya dari COVID-19 ini sendiri dan pengetahuan mengenai COVID-19 merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kesiapsiagaan dalam pencegahan COVID-19. kasus positif semakin bertambah dikarenakan keterbatasan kapasitas institusi terkait penanganan serta ketidaksiapan dalam menghadapi keadaan saat ini dikarenakan COVID-19 masih terbilang kasus baru. Selain itu cepatnya proses penyebaran virus serta kesulitan mendapat informasi mengenai jumlah penderita juga menjadi penyebab angka positif terus meningkat. Hal ini diperparah dengan sikap abai dan ketidakpatuhan serta kepercayaan dan hoax yang beredar di tengah masyarakat.⁽¹¹⁾

d. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19 dengan Perilaku Gizi Seimbang

Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang COVID-19 mahasiswa Universitas Malikussaleh sejalan dengan perilaku gizi seimbang. Hal ini terjadi mayoritas mahasiswa Universitas Malikussaleh mempunyai pengetahuan yang baik terhadap COVID-19 namun dalam hal perilaku gizi seimbang mahasiswa Universitas Malikussaleh masih cukup baik dikarenakan sebagian besar mahasiswa mempunyai perilaku gizi yang cukup. Hal ini dapat terjadi dikarenakan mahasiswa Universitas Malikussaleh mempunyai peranan dalam menyampaikan informasi-informasi mengenai COVID-19 di masyarakat, oleh sebab itu sebagai seorang mahasiswa Universitas Malikussaleh dapat memberikan contoh sikap dan perilaku yang baik kepada masyarakat. Adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku gizi seimbang pada mahasiswa Universitas Malikussaleh juga tidak terlepas dari perilaku gizi seimbang pada mahasiswa, dikarenakan adanya rasa kepedulian dan kesadaran mahasiswa agar dapat melakukan pencegahan terhadap COVID-19.

Hasil penelitian ini juga terdapat mahasiswa yang mempunyai pengetahuan COVID-19 yang cukup dan kurang serta perilaku gizi seimbang yang cukup dan kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dan kepedulian mahasiswa terkait pencegahan penyebaran COVID-19 yang salah satunya dengan melakukan perilaku gizi

seimbang dan dikarenakan sikap yang dimiliki mahasiswa tersebut belum mencapai tingkat bertanggung jawab sehingga walaupun mereka telah mempunyai pengetahuan yang baik namun belum dapat memberikan perilaku yang baik dalam pencegahan terhadap COVID-19 yang dimilikinya.

4 Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Distribusi responden berdasarkan usia didapatkan mayoritas responden berusia 19 tahun yaitu sebanyak 133 orang (32,2%). Berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden didapatkan berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 257 orang (62,2%). Berdasarkan fakultas mayoritas responden didapatkan pada Fakultas Teknik yaitu sebanyak 151 orang (36,6 %). Berdasarkan angkatan mayoritas responden didapatkan pada angkatan 2021 yaitu sebanyak 126 orang (30,5%).
- Mayoritas mahasiswa Universitas Malikussaleh mempunyai perilaku gizi seimbang yang cukup yaitu sebanyak 308 responden (74,6%).
- Mayoritas mahasiswa Universitas Malikussaleh mempunyai pengetahuan tentang COVID-19 pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 273 responden (66,1%).
- Hasil analisis dengan uji *Chi-square*, terdapat kolerasi yang bermakna atau searah antara pengetahuan tentang COVID-19 dengan perilaku gizi seimbang pada mahasiswa Universitas Malikussaleh dengan *p value* 0,036 ($p < 0.05$) dengan begitu begitu seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik akan menumbuhkan perilaku yang baik dan sebaliknya apabila seseorang mempunyai pengetahuan yang kurang akan menumbuhkan perilaku yang kurang, dalam hal ini lebih mengacu kepada perilaku dalam memilih makanan dan menerapkan gizi seimbang didalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Saran

- Bagi peneliti
Agar dapat melakukan penelitian dengan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dan perilaku gizi seimbang sehingga hasil yang akan didapatkan lebih akurat dan digunakan juga untuk penelitian lebih lanjut mengenai COVID-19.

- b. Bagi Mahasiswa
Agar dapat mempertahankan dan meningkatkan perilaku gizi seimbang dan lebih peduli mengenai perilaku gizi seimbang
- c. Bagi Universitas Malikussaleh
Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler seperti kuliah umum, webinar, dan seminar kepada mahasiswa terkait COVID-19.

Daftar Pustaka

1. Samad, A. Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Mahasiswa Kesehatan Terhadap COVID-19 di Universitas Hasanuddin. *Journal Of Chemical Information And Modeling*. 2020;53(9), 1689–1699.
2. WHO. WHO Coronavirus (COVID-19). 2021. <https://covid19.who.int/>.
3. Satuan Tugas Penanganan COVID-19. Peta sebaran. 2021. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>.
4. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh. Info COVID-19. 2021. <https://covid19.acehprov.go.id/>.
5. Akbar, D. M., & Aidha, Z. Perilaku Penerapan Gizi Seimbang Masyarakat Kota Binjai Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Jurnal Menara Medika*. 2020;3(1), 15–21.
6. M.J.Poluakan., D.P.E.Saerang., R. L. Analisis Persepsi Atas Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keinginan Seseorang Menjadi Whistleblower (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. 2017. 5(2), 2695–2705. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.17109>.
7. Djibran, M. R. Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotetik*, 2018;3(3), 73–80.
8. Andi Tenri Kawareng, Muhammad Faisal, Nur Mita, I. A. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Mahasiswa Universitas Mulawarman Samarinda Terhadap Wabah Pandemi Covid-19. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 2021; 2(1), 1–7.
9. Celine auga d'prinzessin. Hubungan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 terhadap tingkat stress dan kecemasan pada mahasiswa farmasi UNSU. *Skripsi*. 2021.
10. Afifah Fadhla. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Umsu Tentang Covid-19. *Skripsi*. 2020.
11. Zara, N. dan M. Promosi Kesehatan Family Medicine untuk Pencegahan Covid-19 Pada Keluarga Binaan di Desa Uteunkot Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial Dan Budaya*, 2021;5(5), 34–37.

Penulis:

Kenty Andika

Lahir di Painan, 16 Oktober 2000. Merupakan mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Malikussaleh.

dr. Noviana Zara, M.K.M., Sp.KKLP

Lahir di Krueng Geukueh, 26 November 1985. Merupakan dosen pada bagian ilmu Kedokteran Keluarga Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Malikussaleh.

dr. Nina Herlina, M.Ked (Paru), SP.P

Lahir di lebak. 27 mei 1983. Merupakan dosen pada bagian Ilmu Penyakit Paru Program Studi Kedokteran Universitas Malikussaleh.